

Penyuluhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Laboy Jaya

Devina Yuristin¹, Zurrahmi Z.R²

^{1,2}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau, Indonesia
Zurrahmi10@gmail.com

Abstrak: Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun bayi yang dikandungnya. Upaya pelayanan tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kesehatan baik untuk ibu atau untuk bayi adalah Antenatal Care (ANC). Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar pencapaian K1 dan K4 pada tahun 2020 masih dibawah target Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan angka cakupan 100 persen dari 31 Puskesmas di Kabupaten Kampar tercatat Puskesmas Laboy Jaya merupakan wilayah kerja pencapaian K4 di bawah target SPM yaitu 90,2 %. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 13 Januari 2022 di Desa Laboy Jaya. Peserta dalam kegiatan ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Laboy Jaya yang berkunjung ke Puskesmas Laboy Jaya. Kegiatan ini dilakukan 2 tahap, tahap pertama yaitu persiapan materi edukasi dan kuesioner evaluasi. Tahap kedua menjelaskan terkait ANC pada ibu hamil, khususnya di masa pandemi Covid 19. Memberikan pengetahuan kepada Ibu hamil tentang ANC, menjelaskan senam hamil dengan tepat, memberikan solusi terkait belum tercapainya kunjungan ANC, dan memberikan rangkaian pesan yang bertujuan mempengaruhi ibu hamil untuk mau memeriksakan kehamilannya secara rutin. Hasil pelaksanaan kegiatan ini meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya ANC, ibu hamil mampu melaksanakan senam hamil dengan tepat, dan meningkatnya kunjungan ANC pada ibu hamil. Kesimpulan terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya ANC, ibu hamil mampu melaksanakan senam hamil dengan tepat dan peningkatan kunjungan ANC pada ibu hamil.

Kata Kunci: ANC, Ibu Hamil

Abstract: *Maternal health services during pregnancy are important for pregnant women and the babies they are carrying. This service effort is one of the efforts to prevent bad conditions that can occur in pregnant women. One of the factors that influences health outcomes for both the mother and the baby is Antenatal Care (ANC). According to data from the Kampar Regency Health Service, the achievement of K1 and K4 in 2020 is still below the Minimum Service Standards (SPM) target with a coverage rate of 100 percent from 31 Community Health Centers in Kampar Regency. It is recorded that the Laboy Jaya Health Center is the work area for achieving K4 below the SPM target, namely 90.2 %. This activity was carried out on January 13 2022 in Laboy Jaya Village. Participants in this activity were all pregnant women in Laboy Jaya Village who visited the Laboy Jaya Health Center. This activity was carried out in 2 stages, the first stage was the preparation of educational materials and evaluation questionnaires. The second stage explains ANC related to pregnant women, especially during the Covid 19 pandemic. Providing knowledge to pregnant women about ANC, explaining pregnancy exercises correctly, providing solutions related to not achieving ANC visits, and providing a series of messages aimed at influencing pregnant women to want to have a check-up. pregnancy regularly. The results of implementing this activity increased pregnant women's knowledge about the importance of ANC, pregnant women were able to carry out pregnancy exercises appropriately, and increased ANC visits for pregnant women. The conclusion is that there is an increase in pregnant women's knowledge about the importance of ANC, pregnant women are able to carry out pregnancy exercises appropriately and there is an increase in ANC visits for pregnant women.*

Keywords: *ANC, Pregnant Women*

Pendahuluan

Pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan merupakan hal penting bagi ibu hamil maupun bayi yang dikandungnya. Upaya pelayanan tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap kondisi buruk yang dapat terjadi pada seorang ibu hamil (Purboningsih et al, 2014). Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kesehatan baik untuk ibu atau untuk bayi adalah Antenatal Care (ANC) (Arwiani et al, 2013 ; Mufdlilah, 2009). Angka kematian dan komplikasi dalam kehamilan dapat dikurangi dengan ANC secara teratur yang bermanfaat untuk memonitor kesehatan ibu hamil dan bayinya (Kemenkes RI, 2018).

ANC merupakan pengawasan sebelum persalinan yang diberikan tenaga kesehatan profesional kepada ibu hamil selama masa kehamilan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang diterapkan dalam standar pelayanan kebidanan (SPK) (Kemenkes RI, 2018 ; Sakinah & Febriana, 2015). ANC yang baik dan sedini mungkin akan dapat meningkatkan kualitas ibu hamil dan mencegah kematian ibu dan bayi (Putri, 2017). Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2015, diperkirakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup di seluruh dunia. Mortalitas dan morbiditas pada wanita hamil dan bersalin merupakan masalah besar di negara berkembang, karena kematian maternal tersebut terjadi terutama di negara berkembang sebesar 99 % (Yulyani, 2017).

Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 cenderung meningkat selama tahun 2010 sampai tahun 2018. Jika dibandingkan dengan target Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2018 yang sebesar 76%, walaupun masih terdapat 11 provinsi yang belum mencapai target. Provinsi yang terendah cakupan ANC yaitu Papua (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan hasil Kemenkes RI tahun 2018, Provinsi Riau memiliki angka cakupan ANC sebesar 79,7%, dimana menduduki urutan ke 14 terendah angka cakupan ANC. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil tidak hanya dari sisi akses, kualitas pelayanan yang diberikan juga harus ditingkatkan, diantaranya pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan ibu hamil harus diberikan saat kunjungan.

Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar pencapaian K1 dan K4 pada tahun 2020 masih dibawah target Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan angka cakupan 100 persen dari 31 Puskesmas di Kabupaten Kampar tercatat Puskesmas Laboy Jaya merupakan wilayah kerja pencapaian K4 di bawah target SPM yaitu 90,2 % (Profil Dinkes Kabupaten

Kampar, 2020). Permasalahan yang dialami oleh mitra, yaitu : 1) Kurangnya pengetahuan ibu hamil melakukan Antenatal Care (ANC), 2) Para kader posyandu masih kurang inovatif dalam melakukan sosialisasi akan pentingnya pemeriksaan kehamilan.

Metode

NO	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1.	Persiapan	a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan b. Pengurusan administrasi dan perijinan tempat pengabdian masyarakat c. Persiapan materi edukasi dan kuesioner evaluasi
2.	Pelaksanaan	Sosialisasi terkait ANC pada ibu hamil, khususnya di masa pandemi Covid 19
3.	Evaluasi	Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi difokuskan terhadap analisis dari kuesioner yang telah dikumpulkan.



Gambar 1. Foto bersama anggota PKM



Gambar 2. Penyuluhan ANC Pada Ibu Hamil



Gambar 3. Foto bersama ibu hamil

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini diawali dengan penyusunan proposal dan administrasi kegiatan, pada bulan Oktober tahun 2021, kemudian dilanjutkan dengan penjajakan situasi dan teknis kegiatan dengan pihak Puskesmas Laboy Jaya, cara survey dan diskusi dengan bidan desa. Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Masa Pandemi Covid 19 pada tanggal 13 Januari 2022 di Desa Laboy Jaya. Peserta dalam kegiatan ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Laboy Jaya. Tim pelaksana berangkat jam 10 pagi dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai menuju Desa Laboy Jaya, dan tiba di Desa Laboy Jaya pukul 10.40 WIB, sesampainya disana tim disambut oleh bidan desa, diterima di ruang pertemuan.

Setelah acara ramah tamah, kami melanjutkan acara menuju ke aula, acara dimulai dengan pembukaan dan sambutan oleh bidan desa. Setelah itu masuk ke acara utama yaitu Penyuluhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Masa Pandemi Covid 19. Jumlah peserta yang mengikuti adalah 20 orang. Para ibu hamil mengikuti dengan antusias dan diakhiri dengan penutupan acara serta pemberian kenang-kenangan kepada pihak Desa Laboy Jaya. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya Kunjungan Antenatal Care (ANC) secara rutin sehingga dapat meningkatkan angka kunjungan K4 di Desa Laboy Jaya.

Tahapan pelaksanaan pengabdian yang sudah dilakukan sampai saat ini adalah pada tahapan memberikan penyuluhan ANC pada ibu hamil. Hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah ibu hamil bisa menyadari dan meningkatkan pengetahuan mereka akan pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin. Pada tahapan selanjutnya adalah mengevaluasi apakah udah terjadi peningkatan kunjungan K4 di Desa Laboy Jaya.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) sudah dilakukan berupa penyuluhan ANC pada ibu hamil dengan penyampaian materi menggunakan powerpoint disertai dengan pembagian leaflet ke masing-masing peserta. Dari hasil diskusi dengan Bidan Desa dan Kepala Desa Laboy Jaya, mulai dari awal survey lokasi, koordinasi dan selama pelaksanaan pengabdian, mereka sangat mengharapkan penyuluhan ini bisa berdampak dalam meningkatkan angka kunjungan K4 di desa setempat. Namun kegiatan ini juga diharapkan tidak berakhir pada kegiatan pengabdian, tetapi bisa dibentuk kerjasama dalam penyebaran informasi tentang ANC dan masalah kesehatan masyarakat lainnya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada umumnya

Referensi

- Dewi dan Sunarsih, (2012). Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan. Salemba. Medika: Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar, (2019). Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar
- Komariyah, (2012). Hubungan Antara Dukungan Suami Terhadap Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Cikarang. Bekasi
- Kusmiyati, dkk, (2018). Hubungan Antara Dukungan Suami Terhadap Motivasi Ibu dalam Memeriksa Kehamilan di Puskesmas Bathi Dolopo Madiun. Provinsi Jawa Timur. Skripsi.
- Kusmiyati, (2019). Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil). Fitramaya: Yogyakarta.
- Manuaba, (2010). Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB Jakarta : EGC
- Mardiah, (2013). Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Antenatal Care oleh Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2013. Karya Tulis Ilmiah.
- Mufdillah, (2009). Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil. Yogyakarta: Mitra Cendikia offset.
- Puskesmas Laboy Jaya, (2020). Data Cakupan Kunjungan K4 DI Wilayah Kerja Puskesmas Laboy Jaya.
- Ratna Dewi, (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Salo Kabupaten Kampar Tahun 2017. Skripsi Maharatu
- Wiknjosastro, (2010) Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal Edisi 1, Cetakan 12, Jakarta : Bina Pustaka